# JELANG PENILAIAN 2026, OMBUDSMAN BABEL DORONG KESIAPAN LAYANAN PUBLIK BANGKA

**Rabu, 29 April 2026 - kepbabel**

PANGKALPINANG - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menerima kunjungan Inspektorat Daerah Kabupaten Bangka dalam rangka persiapan Penilaian Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ombudsman RI Tahun 2026 serta koordinasi pengaduan masyarakat, pada selasa (28/4/2026).

Kunjungan tersebut dipimpin langsung oleh Inspektur Daerah Kabupaten Bangka, Darius didampingi Sekretaris Inspektorat Denny Kusumantoro serta Irban Bidang Pemerintahan Andi. Rombongan diterima langsung oleh Plt. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kgs Chris Fither, beserta jajaran.

Plt. Kepala Perwakilan Ombudsman Babel, Kgs Chris Fither, menyampaikan apresiasi atas kunjungan tersebut sebagai langkah positif dalam mempersiapkan penilaian pelayanan publik tahun 2026. Menurutnya, pada tahun sebelumnya Kabupaten Bangka belum menjadi lokus sampling, sementara tahun ini berpotensi menjadi objek penilaian.

"Kami menyambut baik koordinasi ini. Melalui fungsi pengawasan dan pembinaan Inspektorat, kami berharap unit-unit layanan di Kabupaten Bangka semakin siap menghadapi penilaian Ombudsman RI Tahun 2026," ujar Fither.

Ia menambahkan, salah satu aspek penting yang perlu menjadi perhatian adalah kepatuhan unit layanan terhadap tindak lanjut produk pengawasan Ombudsman, seperti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan Laporan Hasil Analisis (LHA). Berdasarkan penelusuran Ombudsman, sejauh ini tidak terdapat catatan tunggakan terkait hal tersebut.

Sementara itu, Inspektur Daerah Kabupaten Bangka, Darius, menyampaikan bahwa kunjungan tersebut dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai dimensi penilaian Ombudsman sekaligus memperkuat koordinasi apabila terdapat laporan masyarakat yang memiliki irisan kewenangan dengan Inspektorat.

"Kami secara rutin melakukan pembinaan kepada unit-unit layanan, baik dalam pengelolaan pengaduan maupun peningkatan kualitas pelayanan publik. Kami berharap apabila Kabupaten Bangka menjadi lokus penilaian tahun ini, hasilnya dapat mencerminkan kualitas layanan yang semakin baik," ujar Darius.

Melalui koordinasi ini, diharapkan sinergi antara Ombudsman Babel dan Inspektorat Kabupaten Bangka semakin kuat dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik, pengelolaan pengaduan masyarakat, serta penguatan pengawasan internal di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka.